

Penerapan Metode *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VII di MTs Baitul Ihza Sitapus Kecamatan Sangir Batang Hari Kabupaten Solok Selatan

Adriantoni^{1*}, Jendriadi², Alfroki Martha³

^{1,2,3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Adzkie, Padang, Indonesia

*Email Corresponding Author: adriantoni@adzkie.ac.id

Abstrak: Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fikih kelas VII di MTs Baitul Ihza Sitapus dengan menggunakan metode *Picture and Picture* dan metode konvensional, serta untuk mengetahui perbedaan hasil belajar dari kedua metode tersebut. Jenis penelitian adalah eksperimen semu (*quasi eksperimen*). Hasil penelitian ini meliputi: 1) Gambaran tes akhir hasil belajar di kelas eksperimen dengan metode *picture and picture* mata pelajaran fikih di kelas VII A MTs Baitul Ihza Sitapus berada pada kategori tinggi. 2) rata-rata gambaran tes akhir hasil belajar metode konvensional pada mata pelajaran fikih di kelas VII B MTs Baitul Ihza Sitapus berada pada kategori sedang. 3) Gambaran hasil akhir kedua kelas sampel melalui uji hipotesis atau hasil analisis diperoleh $= 0,05$ dalam uji dua sisi maka ditolak dan diterima. Kesimpulannya terdapat perbedaan hasil belajar metode *picture and picture* dengan metode konvensional.

Kata Kunci: Metode *Picture And Picture*, Hasil Belajar, Mata Pelajaran Fikih

Abstract: The purpose of the study was to determine the learning outcomes of students in the seventh grade Jurisprudence subject at MTs Baitul Ihza Sitapus by using the *Picture and Picture* method and the conventional method, as well as to determine the differences in the learning outcomes of the two methods. This type of research is a *quasi-experimental (quasi-experimental)*. The results of this study include: 1) The description of the final test of learning outcomes in the experimental class with the *picture and picture* method of fiqh subjects in class VII A of MTs Baitul Ihza Sitapus is in the high category. 2) the average description of the final test of conventional method learning outcomes in fiqh subjects in class VII B MTs Baitul Ihza Sitapus is in the medium category. 3) The description of the final results of the two sample classes through hypothesis testing or analysis results obtained $= 0.05$ in the two-sided test, then it is rejected and accepted. In conclusion, there are differences in learning outcomes of the *picture and picture* method with conventional methods.

Keywords: *Picture and Picture Method, Learning Outcomes, Jusriprudence Subjects*

History:

Received : 20 Maret 2022
Revised : 25 Maret 2022
Accepted : 05 April 2022
Published : 10 April 2022

Publisher: Pendidikan Profesi Guru LPTK UIN Imam Bonjol Padang

Licensed: This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 3.0 License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



A. Pendahuluan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi-materi yang diajarkan oleh pendidik. Kondisi tersebut disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya yaitu: pendidik mata pelajaran fikih masih menggunakan metode ceramah, metode resitasi dan tidak dikolaborasikan dengan metode-metode yang seharusnya relevan dengan materi pembelajaran. Sehingga proses pembelajaran masih monoton, kurangnya antusias peserta didik, peserta didik kurang berpartisipasi dan menyebabkan peserta didik jenuh. Dampaknya sangat berpengaruh terhadap hasil belajar dan nilai peserta didik.

Tujuan penelitiannya adalah Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fikih kelas VII di MTs Baitul Ihza Sitapus dengan menggunakan metode *Picture and Picture* dengan menggunakan metode konvensional serta untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara peserta didik menggunakan metode *picture and picture* dengan peserta didik yang menggunakan metode (konvensional) pada mata pelajaran fikih kelas VII di MTs Baitul Ihza Sitapus.

B. Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (*quasi eksperimen*). Penelitian eksperimen adalah untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari sesuatu subjek yang diberi perlakuan, mencoba meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat dengan membandingkan satu atau lebih kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan satu atau lebih kelompok pembanding yang tidak menerima perlakuan (Suharsimi Arikunto, 1993:272). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *post-test* (tes yang dilaksanakan setelah diberikan *treatment*) pada peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data sekunder dari penelitian adalah nilai ulangan harian semester 1 kelas VII MTs Baitul Ihza Sitapus.

Sesuai dengan jenis penelitiannya maka teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah teknik pengukuran (SeniatiLinche, 2011: 125). Dengan kata lain

adalah tes dengan instrumen pengumpulan datanya adalah tes hasil belajar. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Sedangkan tes prestasi (*achievementtest*) adalah tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu (Riduwan, 2005:77) Yang dimaksud disini adalah pemberian serangkaian butir-butir soal kepada Responden Untuk Diselesaikan Atau Dijawab, Setelah Dilakukan Eksperimen.

Analisis data hasil penelitian ini menggunakan metode statistik untuk melihat keberhasilan siswa dalam belajar, yang menentukan pengolahan datanya dilakukan dengan uji normalitas dan uji homogenitas.

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh didistribusikan normal atau tidak. Pengujian normalitas data menggunakan SPSS versi 22. Dengan kriteria pengujian terima H_0 apabila $t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$, $t_{tabel} = t_1 - \frac{1}{2}\alpha$ distribusi t dengan derajat kebebasan $dk = n_1 + n_2 - 2$, taraf signifikan 5% dan tolak H_0 untuk harga t lainnya. Pengujian normalitas data dengan menggunakan program SPSS versi 22 dengan langkah-langkah : Memasukan data hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol > Klik Analyze > Descriptive Statistics > Explore > Dependent List > Plots > Klik Faktor Levels Together > Klik Histogram > Klik Normality Plots With Test > Klik Continue (Getut Pramesti, 2013: 15).

Uji Homogenitas. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang ditetapkan berasal dari populasi yang memiliki varian yang relatif sama. Rumus yang digunakan untuk mengujinya menurut Sudjana atau bisa juga menggunakan program SPSS versi 22 . Rumus yang digunakan Sudjana adalah:

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

S_1^2 = variansi hasil belajar kelas eksperimen

S_2^2 = variansi hasil belajar kelas control

Hipotesis yang diajukan:

H_0 : sampel mempunyai varians yang sama

H_a : sampel mempunyai varians yang tidak sama kriteria pengujian:

Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data berdistribusi homogen H_a ditolak. H_0 diterima berarti varians homogeny (Sudjana, 2005: 250). Pengujian homogenitas data menggunakan program SPSS versi 22 dengan langkah-langkah berikut: Memasukan data hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol > Klik Analyze > Klik Compare Means > Klik One Way ANOVA > Dependent List > Klik Options > Klik Descriptive > Klik Homogeneity of variance test > Klik Means Plot > Klik Continue.

Setelah sampel diberi perlakuan yang berbeda, maka dilaksanakan tes akhir. Teknik statistik yang digunakan adalah teknik t-test untuk menguji signifikansi perbedaan dua buah mean yang berasal dari dua buah distribusi. Pada penelitian ini, data yang digunakan pada perhitungan ini adalah data posttest. Dari hasil tes akhir ini akan diperoleh data yang digunakan sebagai dasar dalam menguji hipotesis penelitian, yaitu hipotesis diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut :

Ha: Terdapat perbedaan hasil belajar antara peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran *Picture and Picture* dengan peserta didik yang menggunakan pembelajaran konvensional pada pembelajaran Fikih di kelas VII.A MTs Baitul Ihza Sitapus.

Ho: Tidak Terdapat perbedaan hasil belajar antara peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran *Picture and Picture* dengan peserta didik yang menggunakan pembelajaran konvensional pada pembelajaran Fikih di kelas VII.A MTs Baitul Ihza Sitapus. Untuk menguji hipotesis digunakan uji kesamaan dua rata-rata. Hasil uji normalitas dan uji homogenitas, data terdistribusi normal dan dua kelompok data mempunyai varians yang homogen, maka digunakan uji t dengan rumus :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad \text{dengan} \quad s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Ket: \bar{x}_1 = Skor rata-rata nilai kelas eksperimen

\bar{x}_2 = Skor rata-rata kelas kontrol

s^2 = Variansi dari kedua sampel

n_1 = Jumlah peserta didik kelas eksperimen

n_2 = Jumlah peserta didik kelas kontrol.

Kriteria hipotesis diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dilihat pada daftar distribusi t dengan derajat kebebasan $df = n_1 + n_2 - 2$ dan peluang $(1 - \alpha)$. Hipotesis ditolak jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dilihat pada daftar distribusi t dengan derajat kebebasan $df = n_1 + n_2 - 2$ pada taraf signifikan 0,05.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini adalah 1) Gambaran tes akhir hasil belajar di kelas eksperimen dengan metode *picture and picture* memiliki kategori hasil tes akhir tinggi berada pada kelas interval 86-96 dengan jumlah 12 orang, pada kelas interval 75-85 dengan kategori sedang berjumlah 6 orang, pada kelas interval 64-74 dengan kategori rendah berjumlah 2 orang dan pada kelas interval ≤ 63 dengan kategori sangat rendah berjumlah 3 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan, rata-rata gambaran tes akhir hasil belajar kelas eksperimen mata pelajaran fikih di kelas VII A MTs Baitul Ihza Sitapus berada pada kategori tinggi. 2) Gambaran tes akhir hasil belajar di kelas kontrol pada interval 76-84 dengan jumlah 13 orang berkategori tinggi, pada kelas interval 67-75 berjumlah 4 orang dengan kategori sedang, pada kelas interval 58-66 berjumlah 3 orang dengan kategori rendah dan yang berkategori sangat rendah berada pada kelas interval ≤ 57 berjumlah 3 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan, rata-rata gambaran tes akhir hasil belajar metode konvensional pada mata pelajaran fikih di kelas VII B MTs Baitul Ihza

Sitapus berada pada kategori sedang. 3) Gambaran hasil akhir kedua kelas sampel melalui uji hipotesis atau hasil analisis diperoleh $\alpha = 0,05$ dalam uji dua sisi maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat perbedaan hasil belajar metode picture and picture dengan metode konvensional.

D. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Gambaran tes akhir hasil belajar di kelas eksperimen dengan metode picture and picture memiliki kategori hasil tes akhir tinggi berada pada kelas interval 86-96 dengan jumlah 12 orang, pada kelas interval 75-85 dengan kategori sedang berjumlah 6 orang, pada kelas interval 64-74 dengan kategori rendah berjumlah 2 orang dan pada kelas interval < 63 dengan kategori sangat rendah berjumlah 3 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan, rata-rata gambaran tes akhir hasil belajar kelas eksperimen mata pelajaran fikih di kelas VII A MTs Baitul Ihza Sitapus berada pada kategori tinggi. 2) Gambaran tes akhir hasil belajar di kelas kontrol pada interval 76-84 dengan jumlah 13 orang berkategori tinggi, pada kelas interval 67-75 berjumlah 4 orang dengan kategori sedang, pada kelas interval 58-66 berjumlah 3 orang dengan kategori rendah dan yang berkategori sangat rendah berada pada kelas interval < 57 berjumlah 3 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan, rata-rata gambaran tes akhir hasil belajar metode konvensional pada mata pelajaran fikih di kelas VII B MTs Baitul Ihza Sitapus berada pada kategori sedang. 3) Gambaran hasil akhir kedua kelas sampel melalui uji hipotesis atau hasil analisis diperoleh $\alpha = 0,05$ dalam uji dua sisi maka ditolak dan diterima. Artinya terdapat perbedaan hasil belajar metode picture and picture dengan metode konvensional

Daftar Rujukan

- Arikunto, S. (1993). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Getut, P. (2013). *Smart Olah Data Penelitian dengan SPSS 21*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Linche, S. dkk. (2011). *Psikologi Eksperimen*. Jakarta: PT. Indeks.
- Riduwan. (2010). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan. (2005). *Belajar mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfabeta.
- Sudijono, A. (2005). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana. (2005). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.